

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### Simpulan

1. Hasil analisis yang ditekankan pada bagian eksternal buku teks berdasarkan acuan pengembangan buku teks Permendikbud No 8 Tahun 2016, dapat disimpulkan bahwa buku teks sejarah Indonesia yang dikembangkan oleh guru sejarah SMA Putri Daarut Tauhid Bandung dari segi fisik telah memenuhi peraturan tersebut dari mulai kulit depan dan belakang buku, kemudian judul, daftar isi serta bagian fisik lainnya. Namun komponen penting seperti daftar isi dan soal-soal latihan tidak dipenuhi oleh penulis buku. Hal ini merupakan kesalahan bagi pengembang buku teks karena hal tersebut dikhawatirkan dapat tergolong pada tindakan plagiarisme. Daftar pustaka merupakan hal yang wajib muncul dalam sebuah buku teks pelajaran atau karya-karya tulisan jenis lain. Dengan mencantumkan daftar pustaka artinya penulis memiliki etika akademik. Selain itu tidak mencantumkan daftar pustaka juga dapat menimbulkan kebingungan bagi siswa dalam memperoleh “*further information*” atau informasi secara lebih jauh. Hal lainnya ialah ISBN, buku teks tersebut tidak memiliki no ISBN yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional. Mengenai harga buku yang dalam Permendikbud No.8 Tahun 2016 harus dicantumkan dibagian kulit belakang juga tidak dicantumkan, namun hal ini dapat dimaklumi karena memang buku teks ini tidak untuk diperjual belikan secara umum, hanya diperuntukan bagi siswa SMA Putri Daarut Tauhid.
2. Hasil analisis eksplanasi ditekankan pada analisis materi buku teks sejarah berdasarkan Permendikbud No 8 Tahun 2016 dan teori Eksplanasi sejarah menurut Armbruster dan Anderson. Hasil analisis menunjukkan bahwa materi-materi dalam buku teks sejarah kelas XI SMA Putri Daarut Tauhid yang dikembangkan oleh guru sejarah, telah dituliskan secara kronologis dari mulai materi Pelayaran dan Penjelajahan Bangsa Eropa ke Derah

lis Husnul Hotimah, 2020

**ANALISIS BAHAN AJAR SEJARAH INDONESIA KELAS XI DI SMA PUTRI DAARUT TAUHIID BANDUNG  
(ANALISIS KONTEN TERHADAP BUKU TEKS SEJARAH INDONESIA KELAS XI DI SMA PUTRI  
DAARUT TUHID BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Timur, hingga Indonesia Pasca Proklamasi Kemerdekaan. Kemudian dari paragraf-paragraf dalam buku teks yang dianalisis menurut teori Eksplanasi sejarah dari Armbruster dan Anderson, tidak semua paragraf memiliki eksplanasi sejarah yang lengkap dan terstruktur dari mulai mulai *Goal, Plan, Action dan Outcome*. Terdapat hampir setengah dari semua jumlah paragraf yang dianalisis tidak memiliki struktur eksplanasi sejarah yang tidak lengkap (artinya terdapat 1-2 aspek antara *Goal, Plan, Action dan Outcome* yang tidak dituliskan), kemudian dalam beberapa paragraf juga merupakan campuran dari frame eksplanasi sejarah yang terdiri dari *Goal, Plan, Action dan Outcome* dan *Frame Problem/Solution* dimana pada problem/solution diselipkan sebelum *Action* dan *Outcome* yang kemudian *Action* dan *Outcome* tersebut merupakan sebuah solusi dari masalah yang ada. Dalam buku teks ini juga ditemukan beberapa paragraf yang memiliki eksplanasi sejarah yang lengkap sesuai teori dari Armbruster dan Anderson, peneliti menemukan bahwa polanya tidak dalam satu paragraf memiliki eksplanasi sejarah yang lengkap namun terkadang dituliskan dalam 2 paragraf yang terpisah misalnya paragraf 1 memiliki slot *Goal* dan *Plan* saja, kemudian untuk *Action* dan *Outcome* nya ditemukan pada paragraf selanjutnya. Peneliti juga menemukan beberapa paragraf yang memiliki eksplanasi sejarah yang lengkap namun tidak terstruktur, misalnya diawali dengan *Action*, kemudian diakhiri dengan *Goal*. Selanjutnya sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Armbruster dan Anderson, dalam penjelasan materi dalam buku ini juga seringkali *outcome* atau hasil memicu *another Goal* atau tujuan lain yang memang tidak jarang ditemukan dalam cerita sejarah.

3. Mengenai hasil analisis yang ditekankan pada hasil analisis paradigma pendidikan sejarah dan empati kesejarahan, tidak dapat dikatakan bahwa buku ini sepenuhnya memenuhi komponen-komponen paradigma pendidikan sejarah. Nilai-nilai yang terdapat dalam buku teks sejarah Indonesia ini hanya ditemukan dalam beberapa bagian materi yaitu VOC, Perlawanan Terhadap Kolonialisme, Pergerakan Nasional, Pendudukan

lis Husnul Hotimah, 2020

**ANALISIS BAHAN AJAR SEJARAH INDONESIA KELAS XI DI SMA PUTRI DAARUT TAUHIID BANDUNG  
(ANALISIS KONTEN TERHADAP BUKU TEKS SEJARAH INDONESIA KELAS XI DI SMA PUTRI  
DAARUT TUHID BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Jepang di Indonesia, serta sidang PPKI. Sementara diluar itu, penulis tidak memunculkan komponen nilai-nilai walaupun materi-materi sejarah tersebut sebenarnya berpotensi dan jika digali memiliki banyak nilai-nilai yang dapat disampaikan pada peserta didik. Untuk komponen konsep kausalitas, hanya terdapat satu paragraf jika dibaca penulis memiliki maksud untuk memunculkan konsep ini walaupun tidak secara detail dijelaskan lebih lanjut. Komponen empati kesejarahan hanya muncul dalam narasi dan ilustrasi, namun tidak ditemukan pada aktifitas siswa dalam buku teks. Komponen empati kesejarahan juga tidak dimunculkan dala materi proklamasi kemerdekaan Indonesia padahal materi tersebut sangat memiliki potensi dalam meningkatkan empati siswa jika dijabarkan dengan detail dan dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi yang menstimulus imajinasi dan empati siswa. Terdapat 12 bahasan sejarah yang komponen empati kesejarahannya muncul diantaranya materi Pelayaran dan Penjelajahan bangsa Portugis, Spanyol, Belanda, kemudian materi VOC, tanam Paksa, Peristiwa Rengasdengklok, Penyebaran Berita Kemerdekaan, Kondisi awal Indonesia Pasca Proklamasi serta Perlawanan diberbagai daerah melawan kolonial, memiliki komponen empati kesejarahan secara narasi dan ilustrasi. Namun dalam aspek aktifitas, tidak ditemukan unsur-unsur empati kesejarahan.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang telah peneliti telaah terkait dengan Buku Teks Sejarah SMA:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan buku teks sejarah dimasa mendatang, mengingat pentingnya mengembangkan buku teks sejarah yang bukan hanya mengutamakan aspek materi atau fakta sejarahnya saja, tetapi juga harus disesuaikan dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah serta disesuaikan dengan paradigma pendidikan sejarah. Mengingat bahwa

lis Husnul Hotimah, 2020

*ANALISIS BAHAN AJAR SEJARAH INDONESIA KELAS XI DI SMA PUTRI DAARUT TAUHIID BANDUNG (ANALISIS KONTEN TERHADAP BUKU TEKS SEJARAH INDONESIA KELAS XI DI SMA PUTRI DAARUT TUHID BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

buku teks pelajaran sejarah memang diperuntukan untuk kepentingan pendidikan.

2. Penjabaran materi-materi dalam buku teks sejarah oleh penulis buku, harus juga memiliki acuan. Karena pelajaran sejarah bukan hanya akan memberikan pengetahuan mengenai fakta-fakta sejarah kepada peserta didik, tetapi juga bagaimana siswa dapat mendapatkan pemahaman mengenai apa yang harus mereka ambil dari mempelajari sejarah. Dalam memberikan penjelasan atau eksplanasi sejarah dalam buku teks, penulis hendaknya menyesuaikan dengan kaidah penulisan sejarah yang seharusnya agar peserta didik mendapatkan pemahaman materi secara komprehensif. Contohnya memberikan eksplanasi sejarah menurut teori Armbruster dan Anderson yang terdiri dari Goal, Plan, Action, Outcome karena pada dasarnya ilmu sejarah memerlukan studi tentang motif dan hal-hal psikologis lainnya yang merupakan sumber dari perilaku manusia yang memiliki tujuan. Selain itu komponen buku teks sejarah yang penting lainnya selain isi/materi ialah daftar rujukan serta latihan soal-soal. Buku teks Sejarah Indonesia yang dikembangkan guru di SMA Putri Daarut Tauhiid tidak memiliki keduanya, sehingga hal ini sebaiknya diperbaiki dan diharapkan dapat dijadikan pelajaran oleh para pengembang buku teks agar lebih berhati-hati dan disesuaikan dengan acuan dalam mengembangkan sebuah buku teks.

### **Rekomendasi**

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para pengembang buku teks pelajaran sejarah khususnya guru mata pelajaran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan buku teks/handbook/modul sejarah.
2. Kajian mengenai eksplanasi materi sejarah serta paradigma pendidikan sejarah, juga dapat dijadikan sebagai bahan literasi oleh guru-guru sejarah dalam pengajaran sejarah dikelas karena mengajar sejarah membutuhkan

lis Husnul Hotimah, 2020

*ANALISIS BAHAN AJAR SEJARAH INDONESIA KELAS XI DI SMA PUTRI DAARUT TAUHIID BANDUNG  
(ANALISIS KONTEN TERHADAP BUKU TEKS SEJARAH INDONESIA KELAS XI DI SMA PUTRI  
DAARUT TUHID BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pemahaman materi secara mendalam dan komperhensif bagi guru, bukan hanya bagi siswa.

3. Bagi pengembang kebijakan, misalnya sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pengecekan kelayakan isi buku teks sejarah. Dengan adanya acuan pengembangan materi dari segala aspek tentu seharusnya dapat mempermudah sekolah dalam mengawasi konten buku teks sejarah agar sesuai dengan acuan pengembangan yang seharusnya.